

INTISARI

Dina Rauzana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Wajib Pajak Usahawan Di Wilayah Pedesaan Dalam Melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan (Studi Wajib Pajak Usahawan di Wilayah Pedesaan Kabupaten Sumenep). Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep.

Pembimbing: (I) Norsain, SE., M.Ak. (II) Moh. Faisol, SE., M.SA, Ak, CA.

Self assesment system menuntut masyarakat yang merupakan wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban pajaknya secara aktif, mulai dari menghitung, membayar dan melaporkan pajaknya kepada kantor pajak. Sistem ini juga menuntut masyarakat untuk secara aktif belajar atau mengetahui isi dan maksud suatu peraturan perpajakan dalam rangka untuk memenuhi kewajiban pajaknya dengan baik.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, Populasi penelitian ini adalah WPOP Usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Pamekasan Tahun 2016. Sampel menggunakan *Incidental Sampling* adalah 94 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel lingkungan wajib pajak berada, sanksi dalam perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus, terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak dan terdapat pengaruh negatif yang signifikan pada variabel persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan.

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini menjelaskan sebesar 68% terhadap variabel dependen dan itu cukup kuat untuk menjadi variabel penjelas.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Persepsi yang Baik atas Efektifitas Sistem Perpajakan, dan Kemauan Melaporkan SPT Tahunan.